

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian atau model penelitian adalah rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan penelitian dan untuk mengontrol variabel penelitian (Machfoed, 2007). Pada penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana peneliti tidak memberikan perlakuan pada sampel penelitian dan setiap variabel yang diteliti diambil pada saat berlangsungnya penelitian (Sastroasmoro, 2006).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di lingkungan akademik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada Juni hingga Juli 2013.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia 18-23 tahun yang menderita miop.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Madiyono, 2002).

a. Sampel pada penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia 18-23 tahun.
2. Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia 18-23 tahun yang gemar berolahraga dan menderita miop.

b. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia 18-23 tahun yang menderita miop.
2. Tidak menderita penyakit lain selain miop.
3. Tidak pernah menjalani operasi mata atau tindakan laser pada mata.
4. Bersedia berpartisipasi sebagai objek penelitian dan mengisi *Informed consent* dan koesioner secara kooperatif.

Dari seluruh sampel yang memenuhi kriteria inklusi akan dikeluarkan sampel jika memenuhi salah satu atau lebih dari kriteria eksklusi.

c. Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa yang tidak menderita penyakit kronis.

3. Besar Sampel

Pengambilan besar sampel pada penelitian ini menggunakan sampel tunggal dan populasinya terbatas. Rumus yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \alpha / 2}{4d^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

d : sampling error = 10% = 0,1

$Z_{\alpha/2}$: tingkat kepercayaan = 95% = 1,96

Maka, $n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$

$$\frac{3,8416}{0,04}$$

$$= 96$$

Jadi, besar sampel minimal yang dapat di uji yaitu 96 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas : Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta usia 18-23 tahun yang menderita miop.
- b. Variabel terikat : Olahraga.

2. Definisi Operasional

- a. Miop merupakan suatu kelainan refraksi dimana sinar sejajar yang masuk ke mata jatuh didepan retina mata yang istirahat (tanpa akomodasi). Gambaran pada kelainan pemfokusan cahaya di retina pada miop, dimana cahaya difokuskan didepan.
- b. Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari. Dengan majunya dunia teknologi memudahkan semua kegiatan sehingga menyebabkan seseorang menjadi kurang bergerak (*hypokinetic*), seperti penggunaan remot kontrol, komputer, lift dan tangga berjalan, tanpa dimbangi dengan aktifitas fisik yang akan menimbulkan penyakit akibat kurang gerak.

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan (Churchill, Gilbert A, 2005).

2. *Informed Consent*

Informed consent adalah istilah yang telah diterjemahkan dan lebih sering disebut dengan Persetujuan Tindakan Medik. Secara harfiah, *Informed consent* terdiri dari dua kata, yaitu *Informed* dan *Consent*. *Informed* berarti telah mendapat informasi atau penjelasan keterangan. *Consent* berarti memberi persetujuan atau mengizinkan. Dengan demikian, *Informed consent* itu merupakan suatu persetujuan yang diberikan pasien atau keluarga setelah mendapatkan informasi (Kerbala, 1993).

Informed consent dalam Permenkes No. 585 tahun 1989 ditafsirkan sebagai Persetujuan Tindakan Medis adalah persetujuan yang diberikan pasien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medik yang dilakukan terhadap pasien tersebut (Pasal 1).

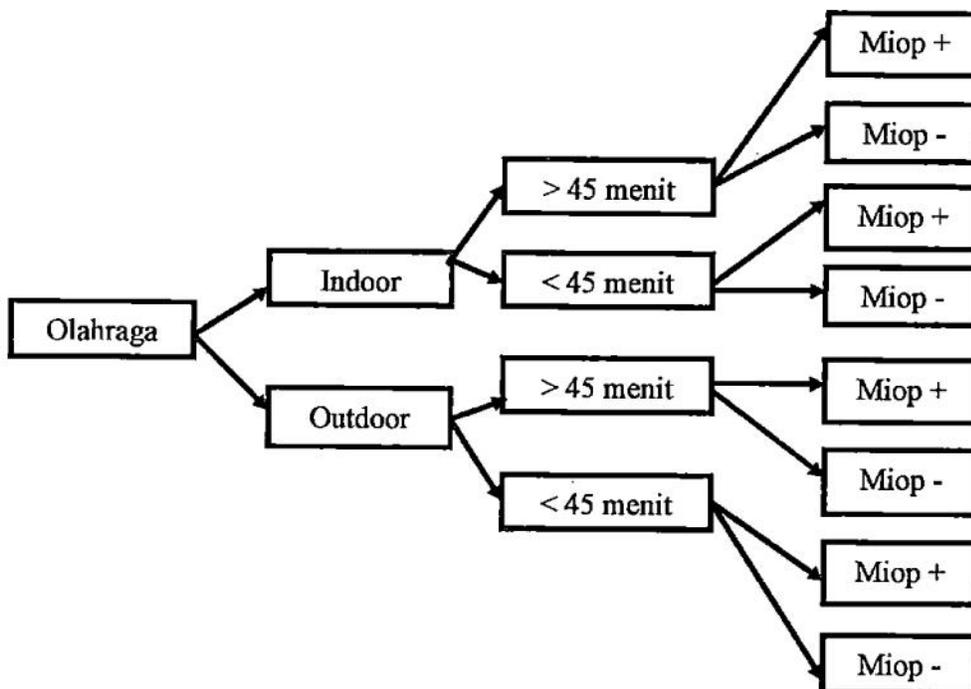
F. Cara Pengumpulan data

1. Tahapan penelitian

- a. Mengurus izin penelitian dari kampus.
- b. Mempersiapkan *Informed consent*.

- c. Mempersiapkan kuesioner.
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menunjukkan surat izin penelitian.
 - b. Mengisi *Informed consent* pada objek penelitian.
 - c. Pengisian kuesioner oleh responden.
3. Tahap Akhir
 - a. Pengumpulan data.
 - b. Analisis data.
 - c. Persiapan materi presentasi sidang hasil penelitian.
 - d. Sidang penelitian.
 - e. Pembuatan makalah penelitian secara menyeluruh dan dipublikasikan.

G. Kerangka Penelitian



H. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan menggunakan program komputer.

I. Etika Penelitian

Salah satu poin penting dalam etika penelitian adalah *Informed consent* yaitu suatu kesepakatan formal dari partisipan peneliti untuk bekerjasama dalam sebuah studi setelah seluruh sifat penelitian dan proses partisipasi didalamnya dijelaskan secara terbuka kepada mereka.

Komponen dasar *Informed consent* adalah kompetensi, kesukarelaan, informasi lengkap, dan pemahaman di pihak subjek. Dalam keadaan tertentu, misalnya pada anak-anak atau pada dewasa sekaligus, seringkali mengalami kesulitan mengenai komponen dasar *Informed consent* tersebut, atau tidak sepenuhnya bisa memahami apa yang akan terjadi dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam *setting intitusional*, partisipan tidak boleh merasa dipaksa untuk menjadi bagian dalam penelitian.

Semua subjek yang akan diikuti sertakan dalam penelitian, diberi perlakuan yang sama sebagai respon dan penelitian. Setelah membaca dan diberikan penjelasan, setiap responden memiliki hak untuk menolak atau mengundurkan diri sebagai responden. Seluruh informasi yang diperoleh dari total responden yang ada, merupakan rahasia yang harus dijaga oleh peneliti, dari kemungkinan

terburuk berupa penyalahgunaan data oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.